

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai pengimplementasian model *linear programming* metode grafik pada Bab III Karya Tulis Tugas Akhir ini, penulis menuliskan beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Dalam menentukan besaran laba usahanya, UMKM Mie Pak Joko hanya menetapkan target sebesar 30% dari total penjualan perusahaan. Menurut pemilik, besaran persentase tersebut bukan merupakan hasil perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan, melainkan tingkat laba yang biasanya diterapkan pada usaha kuliner di Kota Semarang. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh penulis, *contribution margin* pada setiap menu memiliki nilai yang berbeda. Hal ini dikarenakan sumber daya yang dibutuhkan dalam proses produksi masing-masing menu juga berbeda. *Contribution margin* pada menu Mie Jamur Goreng sebesar 176,31%, sedangkan pada menu Miago Bakso Pangsit sebesar 101,02%.
2. Dalam memproduksi kedua menu *best seller* perusahaan pada bulan Maret 2022, yaitu Mie Jamur Goreng dan Miago Bakso Pangsit, biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan dialokasikan untuk bahan baku langsung, tenaga kerja,

dan *overhead* pabrik. Biaya bahan baku langsung terdiri atas mie, jamur, ayam, bakso, pangsit, sawi, daun bawang, bumbu-bumbu, minyak sayur, kecap manis, cabai, saus sambal, dan air. Biaya tenaga kerja langsung dialokasikan untuk 2 orang koki. Biaya *overhead* pabrik terdiri atas plastik dan *paper bowl* untuk kemasan produk pembelian *take away*, 2 orang pramusaji, dan gas LPG yang digunakan selama proses memasak.

3. Berdasarkan data penjualan pada bulan Maret 2022 yang didapat dari UMKM Mie Pak Joko, penulis melakukan penghitungan optimalisasi laba. Penulis mengimplementasikan model *linear programming* dengan metode grafik untuk memperoleh kombinasi jumlah produksi olahan mie yang dapat menghasilkan laba paling optimal. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan akan mendapat laba optimal apabila selama bulan Maret 2022 diproduksi sebanyak 4.219 porsi Mie Jamur Goreng dan 5.631 porsi Miago Bakso. Dengan kata lain, perusahaan dapat memproduksi sebanyak 136 porsi Mie Jamur Goreng dan 181 porsi Miago Bakso Pangsit dalam sehari. Penghitungan tersebut dilakukan berdasarkan nilai *contribution margin* untuk menentukan fungsi tujuan dan kuantitas maksimal ketersediaan sumber daya pada bulan Maret 2022 untuk menentukan fungsi batasan.

4.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, berikut ini merupakan beberapa saran yang dapat penulis sampaikan.

1. UMKM Mie Pak Joko dapat menetapkan laba perusahaannya sendiri untuk setiap produknya. Dengan begitu, perusahaan dapat menyesuaikan jumlah produksi

atau harga jual dari setiap produk apabila terjadi kenaikan biaya yang harus dikeluarkan.

2. UMKM Mie Pak Joko dapat melakukan pencatatan akuntansi biaya sesuai standar akuntansi. Meski dibuat secara sederhana, setidaknya perhitungan akuntansi di dalamnya menghasilkan data yang akurat sebagaimana yang semestinya terjadi pada perusahaan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi Mie Jamur Goreng dan Miago Bakso Pangsit masih jauh dari target jumlah produksi yang dapat menghasilkan laba secara optimal. Oleh karena itu, UMKM Mie Pak Joko perlu meningkatkan penjualannya pada kedua menu tersebut. Strategi atas penjualan yang mungkin dapat diterapkan seperti meningkatkan promosi, baik melalui *internet marketing* maupun mengikuti *event-event* kuliner. Dengan begitu, produk UMKM Mie Pak Joko dapat menarik minat baru masyarakat.
4. UMKM Mie Pak Joko dapat menerapkan model *linear programming* untuk menentukan kombinasi jumlah produksi menu lain dalam rangka optimalisasi, sebagaimana yang telah dilakukan dalam pembahasan Karya Tulis Tugas Akhir ini.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Berikut ini adalah beberapa keterbatasan dalam penelitian penggunaan *linear programming* yang dilakukan oleh penulis pada Karya Tulis Tugas Akhir ini.

1. Penelitian *linear programming* yang dituliskan dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini diselesaikan dengan menggunakan metode grafik. Hal ini dikarenakan

penulis hanya menggunakan 2 (dua) buah variabel yang merupakan produk dengan penjualan tertinggi pada bulan Maret 2022.

2. Pembulatan ke bawah dilakukan pada hasil jumlah produksi pada masing-masing variabel. Hal ini dikarenakan kombinasi jumlah produksi tersebut harus bernilai bulat positif.